

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini berisi cara atau langkah-langkah operasional pelaksanaan penelitian yang bersifat teknis dan aplikatif. Di sini, peneliti menjelaskan rencana langkah-langkah atau prosedur dalam melaksanakan penelitian. Penjelasannya cukup secara global namun aplikatif atau praktis sesuai kebutuhan penelitian tersebut. Setiap jenis penelitian memiliki karakteristik yang berbeda dalam metode penelitiannya. Adapun metode penelitian yang digunakan penulis pada pembahasan skripsi ini yaitu sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang di lakukan dalam penulisan ini adalah jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu penelitian yang mengambil data-data atau literature dari perpustakaan, karena penelitian ini berupa penelitian teks yang berkaitan dengan kisah Nabi Isa dalam Al-Qur'an dan Injil yang datanya diperoleh dari kepustakaan. Jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang digunakan dengan menggunakan literatur baik berupa catatan, buku, surat kabar, dokumen-dokumen lain yang berkaitan obyek atau sasaran penelitian.¹

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, artinya pendekatan yang analisisnya dilaksanakan secara terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian, dengan menggunakan pola berfikir induktif, dan tujuan analisis ini ialah untuk mencari pola, model, makna, bahkan teori.² Pendekatan kualitatif biasanya digunakan untuk mendeskripsikan fenomena secara mendalam, menjawab rumusan masalah penelitian yang cukup kompleks.

¹ Ulya, Metode Penelitian Tafsir, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 19.

² Ulya, Metode Penelitian Tafsir, 25

C. Sumber Data

Sumber data penelitian maksudnya ialah dari mana data itu diambil dan dikumpulkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data, ialah data *primer* dan data *sekunder*.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari peneliti dari obyek penelitian.³ Sumber primer dalam penelitian ini langsung mengambil dari sumber aslinya yaitu Al-Qur'an Al Karim dan Injil.

2. Data Sekunder

Data Sekunder Data sekunder ialah data mengenai obyek penelitian yang didapat dari tangan kedua, yaitu data yang diperoleh dari peneliti lain yang kemudian dipublikasikan.⁴ Sumber sekunder yang dimaksud disini ialah sumber penunjang. Dalam hal ini penulis menggunakan sumber-sumber atau referensi berkenaan dengan Nabi Isa ataupun Yesus. Adapun data sekunder yang mendukung penyusunan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Yesus Dalam Literatur Islam karya Oddbjorn Leirvik.
- b. Buku karya Karel A. Steenbrink yang berjudul The Jesus Verses of the Qur'an.
- c. Buku karya Prof. Dr. Ali Muhammad Ash-Shallabi yang berjudul Isa Bin Maryam

D. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ialah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi atau tulisan-tulisan. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya

³ Rosihun Anwar, Ilmu Tafsir, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2000), 178.

⁴ Rosihun Anwar, Ilmu Tafsir, 178.

monumental dariseorang.⁵ Dari pencarian data model dokumentasi tersebut, diharapkan terkumpulnya dokumen atau berkas untuk melengkapi seluruh unit kajian data yang akan diteliti dan di analisis lebih lanjut.

E. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan, penulis menggunakan metode:

1. Metode Analisis Isi Karena jenis penelitian ini berkaitan dengan metode dokumentasi, maka analisis yang digunakan adalah analisis isi (content analysis), yakni menganalisis data menurut isinya.⁶ Dikatakan oleh Rosadi Roslan, bahwa content analysis merupakan metode pengumpulan, dan analisis terhadap dokumen untuk memperoleh kandungan informasi dari isi dokumentasi secara subyektif dan sistematis. Content analysis merupakan analisis ilmiah tentang isi didalam al-Qur'an. Secara teknis content analysis mencakup upaya:
 - a. Klasifikasi tanda-tanda yang dipakai dalam komunikasi.
 - b. Menggunakan kreteria sebagai dasar klasifikasi.
 - c. Menggunakan teknik analisis tertentu sebagai pembuat prediksi.
2. Metode Deskriptif Analitik Metode penelitian dapat juga diperoleh melalui gabungan dua metode, dengan syarat kedua metode tidak bertentangan. Metode deskriptif analistik dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis.⁷ Metode deskriptif analistik terdiri dari empat alur aktifitas yang saling berkaitan, yaitu pengumpulan data, seleksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan atau pengabsahan.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2008), 329.

⁶ Surya di Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1992), 35.

⁷ Nyoman KuthaRatna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 53.